



Hari Bumi atau Earth Day yang diperingati setiap tanggal 22 April diselenggarakan pertama kali pada 22 April 1970 di Amerika Serikat. Pengagasnya adalah Gaylord Nelson, seorang senator Amerika Serikat dari Wisconsin yang juga pengajar lingkungan hidup. Gagasan tentang peringatan Hari Bumi mulai disampaikan oleh Gaylord Nelson sejak tahun 1969.

Tema hari Bumi untuk tahun 2018 adalah **"End Plastic Pollution" / Akhiri Polusi Plastik.**

Terkait tema tersebut, Pakar mengatakan, sebuah kumpulan besar sampah plastik terbentuk di Samudra Pasifik, dan dikenal sebagai **The Great Pacific Garbage Patch atau Kumpulan Sampah Besar Pasifik.** Daerah cakupannya membentang seluas 1,6 juta kilometer persegi atau setara dengan 83 persen luas daratan Indonesia yang luasnya 1,92 juta kilometer persegi.

Kumpulan sampah ini berkembang kurang dari seratus tahun, karena plastik baru banyak dipakai sejak tahun 50-an. Ini merupakan kumpulan sampah di samudra yang dipertemukan akibat pola cuaca dan aliran samudra. Pakar mengatakan banyak jenis plastik tidak hancur dan bisa bertahan di lingkungan sampai 2.000 tahun.

Earth Day Network merilis hasil riset yang menyebutkan **Indonesia merupakan negara nomor 2 penyumbang sampah plastik terbesar di dunia dibawah China.** Dengan data tersebut, Earth Day tahun ini Negara Indonesia akan fokus pada pemungutan sampah plastik, menggalakkan penggunaan bahan alternatif, daur ulang, dan menyebarkan perilaku bertanggung jawab seputar penggunaan plastik.



140.856 views

kumparancom Kumpulan sampah di perairan utara Samudra Pasifik semakin membesar. Sampah-sampah itu membentang seluas 1,6 juta kilometer

SELAMAT HARI BUMI!

Sumber: <https://jurnalbumi.com/tema-hari-bumi-2018-akhiri-polusi-plastik/>
<https://kumparan.com/@kumparansains/kumpulan-sampah-di-samudra-pasifik-hampir-seluas-daratan-indonesia>

Mei 2018